



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

MUHAMMAD RAYHAN SETIANUR PUTRA. Sertifikasi Benih Alpukat (*Persea americana* Mill.) Melalui Sambung Pucuk di BPSB Jawa Tengah. *Seed Certification of Avocado (Persea americana Mill.) with Grafting at BPSB Central Java*. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Alpukat merupakan salah satu komoditi tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan memiliki kontribusi besar dalam pertanian di Indonesia. Kebutuhan akan benih buah bersertifikat semakin tinggi seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan penggunaan benih yang unggul, bermutu serta memiliki identitas yang jelas. Benih bersertifikat merupakan benih dari suatu varietas yang telah diketahui dan diproduksi dengan sistem pengawasan serta standar sertifikasi benih. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah merupakan satu unit kerja dari dinas pertanian Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas sertifikasi, pengawasan mutu, pengawasan peredaran benih, penilaian serta uji adaptasi/observasi varietas tanaman pangan dan hortikultura. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari sertifikasi benih alpukat di BPSB Jawa Tengah. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2024 sampai dengan 28 Maret 2025 di BPSB Jawa Tengah. Metode yang dilakukan selama praktik kerja lapangan meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data. Metode kuliah umum dilakukan guna mengetahui profil balai, sejarah balai, visi dan misi balai, struktur organisasi, fasilitas yang tersedia, gambaran tugas dan kegiatan yang berlangsung selama PKL. Metode praktik langsung merupakan rangkaian kegiatan sertifikasi benih yang meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman meliputi pemeriksaan I dan pemeriksaan II, serta penerbitan sertifikat dan supervisi pemasangan label. Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung yang berasal dari pembimbing lapangan maupun para staf. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data sekunder terkait dengan sertifikasi benih alpukat. Kegiatan sertifikasi benih alpukat dilakukan di BPSB Jawa Tengah mengacu kepada Kepmenitan nomor 642/Kpts/HK.150/D/IX/2024. Terdapat tiga produsen yang mengajukan permohonan sertifikasi benih alpukat dengan menggunakan kelas benih sebar dan terdiri dari tiga varietas yang diajukan yaitu varietas Mega Murapi dari CV Mitra Bibit, varietas Cipedak dari Daun Berlian (perseorangan) dan varietas Kendil dari UD Sejahtera. Batang atas yang digunakan dalam proses sertifikasi berasal dari Blok Fondasi (BF). Varietas yang lulus hingga penerbitan sertifikat dan pemasangan label yaitu dari varietas Mega Murapi lulus sebanyak 3000, varietas Cipedak sebanyak 1400 dan varietas Kendil sebanyak 1563 benih.

Kata kunci: benih bersertifikat, determinasi pohon induk, pemeriksaan pertanaman, supervisi pelabelan